



**PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO
TERHADAP RETURN ON INVESTMEN (ROI)
PADA PT JAYA KONTRUKSI MANGGALA
PRATAMA (2011-2018)
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**HELTIAN SAHARA
NIM. 1640200282**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO
TERHADAP RETURN ON INVESTMEN
(ROI) PADA PT. JAYA KONTRUKSI
MANGGALA PRATAMA
TBK (2011-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

HELTIAN SAHARA

NIM: 16 402 00282

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, M. Si.

NIP. 19630107 1999 03 1 002

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang M. Si

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihgang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. HELTIAN SAHARA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 November 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. HELTIAN SAHARA yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Investmen (ROI)* Pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama (2011-2018)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. ASWADI LUBIS, M. Si.
NIP.19630107 1999 03 1 002

PEMBIMBING II

Zulika Matondang, M.SI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HELTIAN SAHARA
NIM : 1640200282
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Investmen (ROI)* Pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama (2011-2018)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 November 2020
Saya yang Menyatakan,



HELTIAN SAHARA
NIM. 1640200282

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HELTIAN SAHARA
NIM : 1640200282
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Investment (ROI)* Pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama (2011-2018)** . Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 10 November 2020
Yang menyatakan,



HELTIAN SAHARA
NIM. 1640200282



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : HELTIAN SAHARA
NIM : 1640200282
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Investmen (ROI)* Pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (2011-2018)

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI. M.Si
NIP. 197808182009011015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI. M.Si
NIP. 197808182009011015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Dr. Afbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 03 Desember 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,75(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,58
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO*
TERHADAP *RETURN ON INVESMENT (ROI)* PADA
PT. JAYA KONTRUKSI MANGGALA PRATAMA
TBK (2011-2018).**


**NAMA : HELTIAN SAHARA
NIM : 16 402 00282**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 03 Desember 2020

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Heltian Sahara
Nim : 1640200282
JudulSkripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Investmen* (ROI) Pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (2011-2018)

Return On Investmen merupakan hasil pengembalian investasi dan merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk melihat efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *return on investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk baik secara parsial maupun secara simultan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *return on investmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

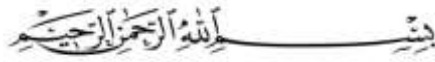
Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang *Return On Investmen*, faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investmen*, rumus-rumus *return on investmen*, *return on investmen* dilihat dari perspektif ekonomi islam, tentang teori yang bersangkutan dengan *current ratio* dan *quick ratio*, faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* dan *quick ratio*, rumus *current ratio* dan *quick ratio*, *current ratio* dan *quick ratio* dilihat dari perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2018. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 data. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial) , uji f (simultan) dan uji koefisien determinasi (R^2), serta uji regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan software Eviews Versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investmen*. Dan secara simultan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investmen*.

Kata kunci: *Current ratio, Quick Ratio, Return On Investmen.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Investmen (ROI) Pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama (2011-2018) ”** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kedua orangtua tercinta Ayahanda Sultoni Siregar dan Ibunda Masbulan Hutabarat yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya

yang tidak mengenal lelah dalam memberikan dukungan demi kesuksesan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmad dan kasih sayangnya kepada kedua orangtua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Untuk saudara-saudara peneliti, Dodi Parlindungan Siregar, Juwita Siregar, Riska Wahyuni Siregar, Hasnah Rizkita Siregar, dan Ferdi Anugrah Siregar yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti Dista Mutia, Reni Rahayu, Seri Hartina, Nurul Alawiyah, Dina Oktaviani, Fera Gustina Daulay dan Ratna Meilannuryang selalu membantu dan memberikan dukungan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini serta sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah Akuntansi-Iangkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Teruntuk sahabatterbaik peneliti Adek Irma Suryani, Afrilia Mira Hasibuan, Nurhikmah Siregar, Novita Sari Batubara dan Seri Hartina Sihombing yang turut memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini .
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan

rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2020

Peneliti

HELTIAN SAHARA
NIM.1640200282

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Defenisi Operasional Variabel.....	15
F. Tujuan Penelitian	17
G. Kegunaan Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Landasan Teori	
a. <i>Current Ratio</i>	21
1) Defenisi <i>Current Ratio</i>	21
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> ..	22
3) Rumus <i>Current Ratio</i>	23
4) <i>Current Ratio</i> Dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam	24
b. <i>Quick Ratio</i>	26
1) Defenisi <i>Quick Ratio</i>	26
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Quick Ratio</i>	28
3) Rumus <i>Quick Ratio</i>	30
4) <i>Quick Ratio</i> Dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam .	31
c. <i>Return On Investmen</i>	33
1) Defenisi <i>Return On Investmen</i>	33
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROI.....	34
3) Rumus ROI	35

4) ROI Dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam.....	36
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	47
D. Jenis Dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
a. Studi Kepustakaan.....	48
b. Studi Dokumentasi.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Linearitas	51
4. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Heterokedastisitas	52
c. Uji Autokolerasi	53
1. Uji Hipotesis	54
a. Uji Signifikan Individual (Uji t).....	54
b. Uji Signifikan Simultan (Uji statistik f).....	55
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	55
2. Analisis Regresi Linier Berganda	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	58
1. Sejarah PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama	58
2. Visi dan Misi PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama	60
3. Struktur Organisasi PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama...	60
4. Tugas dan Tanggung Jawab Bidang Masing-Masing	62
B. Deskripsi Data Penelitian.....	63
1. <i>Return On Investmen</i>	64
2. <i>Current Ratio</i>	67
3. <i>Quick Ratio</i>	72
C. Analisis Data Penelitian	76
1. Analisis Deskriptif Statistik	76
2. Uji Normalitas	77
3. Uji Linearitas.....	79
4. Uji Asumsi Klasik	80
a. Uji Multikolinearitas.....	80

b. Uji Heteroskedastisitas	80
c. Uji Autokorelasi	81
1. Uji Hipotesis	82
a. Uji t (parsial)	82
b. Uji f (simultan)	83
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83
2. Analisis Regresi Linear Berganda	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	ROI PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) periode 2011-2018 (dalam persen).....	4
Tabel I.2	Data Likuiditas CR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) 2011-2018 (dalam kali).....	7
Tabel 1.3	Data Likuiditas QR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) 2011-2018 (dalam kali).....	11
Tabel I.4	Defenisi Operasioanl Variabel	16
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	38
Tabel IV.1	ROI PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2011-2018 secara Triwulan (Dalam Persen)	64
Tabel IV.2	CR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2011-2018 secara Triwulan (Dalam Kali).....	68
Tabel IV.3	QR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2011-2018 secara Triwulan (Dalam Kali).....	72
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i>	77
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i>	78
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas <i>Current Ratio</i> terhadap ROI	79
Tabel IV.8	Hasil Uji Linearitas <i>Quick Ratio</i> terhadap ROI	79
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel IV.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel IV.11	Hasil Uji Autokorelasi.....	81
Tabel IV.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	82
Tabel IV.13	Hasil Uji t.....	82
Tabel IV.14	Hasil Uji F.....	83
Tabel IV.15	Hasil Uji R^2	84
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	44
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	61
Gambar IV.2 Hasil Return On Investmen (ROI) PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Periode 2011-2018 secara Triwulan	65
Gambar IV.3 CR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2011-2018 secara triwulan (dalam kali)	69
Gambar IV.4 QR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2011-2018 secara triwulan (dalam kali)	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara sangat dipengaruhi oleh para pengusaha yang sukses dalam mengelola perusahaannya, dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan, menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.

Tujuan akhir dari perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Laba (*profit*) adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. Setelah memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus

mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dengan cara mengukur laba perusahaan tersebut.¹

Laba perusahaan dapat diukur dengan melihat perkembangan nilai dari rasio profitabilitasnya, karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.² Bukan hanya itu, rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Return On Investmen (ROI) merupakan hasil pengembalian investasi dan merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk melihat efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.³ Salah satu tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal asing. Pengukuran produktivitas seluruh dana yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan digunakan ROI.

Return On Investmen mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return On Investmen* digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Para manajer keuangan maupun pemegang saham seringkali menggunakan *Return On Investmen* sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan. Semakin

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.196.

²Kasmir, hlm. 196.

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

tinggi laba yang didapat maka semakin tinggi pula *Return On Investmen* perusahaan tersebut.

Return On Investmen dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁴

Retu on investmen berguna bagi pihak perusahaan dan pihak luar perusahaan, banyak manfaat yang diperoleh dari *Return on investmen* yaitu bagi pemilik perusahaan, untuk perusahaan, manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan perusahaan. Adapun manfaat dari *return on invetsmen* tersebut adalah jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROI dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang memengaruhi keadaan keuangan perusahaan, dapat diperbandingkan dengan rasio industri. sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi, selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis rasio juga berguna untuk kepentingan perencanaan misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan *expanse* misalnya

⁴Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1998), hlm. 89.

perusahaan dapat menentukan bahwa ROI sebesar 30 persen sebagai target yang harus dicapai oleh perlengkapan atau mesin-mesin baru.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebagai bagian dari Grup Jaya, merupakan perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dengan kompetensi inti dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta jasa pemeliharaan. Pada awalnya, Perseroan merupakan Divisi Kontraktor di PT Pembangunan Jaya, yang kemudian menjadi badan hukum tersendiri pada 23 Desember 1982 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2007. Perkembangan *Return On Investmen* (ROI) PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel I.1
ROI PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) Periode 2011-
2018
(dalam persen)

TAHUN	ROI
2011	6,15
2012	7,24
2013	6,17
2014	5,73
2015	6,27
2016	8,28
2017	7,38
2018	5,58

Sumber: www.idnfinancials.com/id/

Berdasarkan tabel I.1 diatas dapat dilihat dari *ROI* PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) pada tahun 2011 mengalami

kenaikan sebesar 0,24 persen, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,09persen, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,07 persen, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,44 persen, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,54 persen, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,01 persen, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,9 persen dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,8 persen.

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu *turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan *profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih, *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan. Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *asset turn over* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun tetap.⁵

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung

⁵Munawir, hlm.89.

melalui informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar,⁶ adapun rasio likuiditas yang diteliti oleh peneliti adalah *Current ratio* dan *Quick ratio*.

Current Ratio ataupun rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase.⁷

Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya merupakan masalah likuiditas yang lebih ekstrem. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aset lainnya yang dipaksakan, dan kemungkinan mengarah pada insolvabilitas dan kebangkrutan. Bagi pemegang saham perusahaan, kurangnya likuiditas dapat meramalkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal.⁸ Perkembangan *Current Ratio* (CR)PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 301.

⁷Sofyan Syafri Harahap, hlm. 301.

⁸Jhon J Wild, *Analisis Laporan Keuangan, diterjemahkan dari "financial Statetment Analysis" oleh subranyam* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 241.

Tabel I.2
Data Likuiditas
CR PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) Periode
2011-2018
(dalam kali)

TAHUN	CURRENT RATIO	ROI
2011	1,34	6,15
2012	1,34	7,24
2013	1,60	6,17
2014	1,56	5,73
2015	1,80	6,27
2016	1,69	8,28
2017	1,70	7,38
2018	1,30	5,58

Sumber: www.idnfinancials.com/id/

Berdasarkan tabel I.2 diatas dapat dilihat dari CR PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1 persen, pada tahun 2012 mengalami stagnan yaitu tidak mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 26 persen, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4 persen, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 24 persen, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 11 persen, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1 persen dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 40 persen.

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil

pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Apabila perusahaan menjual surat-surat berharga, rasio lancar bisa mengalami penurunan.⁹ Dan apabila penjualan naik, sementara kebijakan piutang tetap, piutang akan naik dan memperbaiki rasio lancar.¹⁰

Return on invetsmen merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROI* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.¹¹

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk *cash*, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang akan menyebabkan semakin besarnya profit yang diperoleh walaupun pajak yang harus dibayar juga besar.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 135.

202. ¹⁰Abdul Halim Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta, 2016), hlm.

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 201.

Dengan meningkatnya jumlah likuiditas jangka pendek (utang lancar) maka peningkatan ini akan memperbesar ratio utang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruh dari besarnya rasio lancar ini adalah meningkatnya profitabilitas, akan tetapi demikian pula halnya dengan risiko.¹² Meningkatnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan modal jangka panjang. Sedangkan penurunan ratio likuiditas jangka pendek (utang lancar) atas total aktiva akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Menurunnya tingkat profitabilitas disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang mempunyai biaya yang lebih tinggi (modal jangka panjang) dibandingkan dengan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah.¹³

Adapun kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hubungan antara *current ratio* dan *return on investmen* adalah apabila *current ratio* perusahaan meningkat maka *return on investmen* perusahaan juga akan meningkat demikian pula sebaliknya apabila *current ratio* perusahaan menurun maka *return on investmen* perusahaan juga akan menurun. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hubungan CR dan ROI mengalami perbedaan dengan teori yang telah dijelaskan, yaitu pada tahun 2011 dan 2016 CR mengalami penurunan

¹²Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Depok: Rajawali Pers, 2016.), hlm.211.

¹³Lukman Syamsuddin, hlm.212.

tetapi ROI mengalami peningkatan, dan pada tahun 2013 dan 2017 CR mengalami peningkatan tetapi ROI mengalami penurunan.

Adapun rasio selanjutnya yang diteliti oleh peneliti adalah *quick rasio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini disebabkan persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan dengan aset lain. Dengan kata lain, *quick rasio* diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang dibayar di muka dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.¹⁴

Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya merupakan masalah likuiditas yang lebih ekstrem. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aset lainnya yang dipaksakan, dan kemungkinan mengarah pada insolvabilitas dan kebangkrutan. Bagi pemegang saham perusahaan, kurangnya likuiditas dapat meramalkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal.¹⁵ Perkembangan QR PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁴Kasmir Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 125.

¹⁵Jhon J Wild, *Analisis Laporan Keuangan, diterjemahkan dari "financial Statetment Analysis" oleh subranyam*, hlm. 241.

Tabel I.3
Data Likuiditas
QR PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) Periode 2011-
2018
(dalam kali)

TAHUN	QUICK RASIO	ROI
2011	1,27	6,15
2012	1,19	7,24
2013	1,43	6,17
2014	1,41	5,73
2015	1,64	6,27
2016	1,53	8,28
2017	1,50	7,38
2018	1,10	5,58

Sumber: www.idnfinancials.com/id/

Berdasarkan tabel I.3 diatas dapat dilihat dari QR PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 1 persen, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 8 persen , pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 24 persen, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2 persen, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 23 persen, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 11 persen, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3 persen dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 40 persen .

Quick Ratio adalah rasio uji cepat yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tanpa memperhitungkan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁶ *Return on invetsmen* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 137.

dalam perusahaan. *ROI* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.¹⁷

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk *cash*, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang akan menyebabkan semakin besarnya profit yang diperoleh walaupun pajak yang harus dibayar juga besar.

Dengan meningkatnya jumlah likuiditas jangka pendek (utang lancar) maka peningkatan ini akan memperbesar ratio utang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruh dari besarnya rasio lancar ini adalah meningkatnya profitabilitas, akan tetapi demikian pula halnya dengan risiko.¹⁸ Meningkatnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan modal jangka panjang. Sedangkan penurunan ratio likuiditas jangka pendek (utang lancar) atas total aktiva akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas dan

¹⁷Kasmir, hlm. 201.

¹⁸Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, hlm.211.

risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Menurunnya tingkat profitabilitas disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang mempunyai biaya yang lebih tinggi (modal jangka panjang) dibandingkan dengan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah¹⁹.

Adapun kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hubungan antara *quick ratio* dan *return on investmen* adalah apabila *quick rasio* perusahaan meningkat maka *return oninvestmen* perusahaan juga akan meningkat demikian pula sebaliknya apabila *quick ratio* perusahaan menurun maka *return on investmen* perusahaan juga akan menurun. Dan dalam penelitian yang yang dilakukan iyus kusriyanti menyatakan bahwa jika *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan maka *Return On Investmen* (ROI) akan mengalami kenaikan dikarenakan perubahan nilai asset lancar yang terus meningkat diiringi kenaikan hutang lancar perusahaan.²⁰

Berdasarkan tabel I.3 dapat dilihat hubungan QR dan ROI mengalami perbedaan dengan teori yang telah dijelaskan, yaitu pada tahun 2012 dan 2016 QR mengalami penurunan tetapi ROI mengalami peningkatan, dan pada tahun 2013 QR mengalami peningkatan tetapi ROI mengalami penurunan. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas dan adanya fenomena yang ditemukan, peneliti tertarik untuk menguji bagaimana pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *returnon investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk

¹⁹Lukman Syamsuddin, hlm.212.

²⁰Iyus Kusriyanti, "Analisis Pengaruh Curent Ratio, Debt Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia," *Universitas PGRI*, 2016.

tahun 2010-2018. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Investments* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk 2011-2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. CR pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Tbk Pratama mengalami penurunan sedangkan ROI mengalami peningkatan pada tahun 2011 dan 2016
2. CR pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk mengalami peningkatan sedangkan ROI mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2017
3. QR pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Tbk Pratama mengalami penurunan sedangkan ROI mengalami peningkatan pada tahun 2012 dan 2016
4. QR pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk mengalami peningkatan sedangkan ROI mengalami penurunan pada tahun 2013

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya. Melihat luasnya cakupan pembahasan, untuk menghindari kesimpangsiuran serta keterbatasan waktu, materi, dan ilmu yang dimiliki peneliti. Sehingga

penelitian ini, peneliti tidak akan membahas semua masalah yang ada diidentifikasi masalah, penelitian ini akan dibatasi dengan dua variabel indeviden yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) serta satu variabel dependen yaitu *Return On Invetsmen* (Y) pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk pada tahun 2011-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *return on investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala PratamaTbk pada tahun 2011-2018?
2. Apakah ada pengaruh *quick ratio* terhadap *return on investmen* pada PT. Jaya Kontruksi Manggala PratamaTbk pada tahun 2011-2018?
3. Apakah ada pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *return oninvestmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk pada tahun 2011-2018?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek atau sifat/karakteristik. Untuk lebih memahami definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Rumus	Skala
Y (Profitabilitas)	ROI adalah Rasio yang digunakan untuk melihat ukuran efisiensi manajemen perusahaan. Dengan melihat total aktiva dan laba bersih Perusahaan	$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Current Ratio (X1)	CR adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Quick Ratio (X2)	QR adalah rasio cepat yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on investmen* pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* terhadap *rerurn on investmen* pada PT. Jaya Kontruksi ManggalaTbk Pratama tahun 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *return on investmen* pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk pada tahun 2011-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai Wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syari'ah.

- 2) Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus IAIN Padangsidimpuan sebagai pengembangan keilmuan, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *return on invetsmen*. Dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengaplikasikan model yang dibentuk dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada BAB 1 pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti, batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Defenisi operasional variabel memuat istilah setiap variabel yang di batasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan cara penyelesaiannya melalui penelitian. Tujuan penelitian memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Pada BAB II landasan teori ini berisi tinjauan pustaka. Pada bagian ini dipaparkan teori-teori serta pustaka yang dipakai pada waktu penelitian. Teori-teori ini diambil dari buku literatur. Teori yang dibahas meliputi teori tentang penelitian terhadap *ratio* dan *profitabilitas*. Selanjutnya pada landasan teori terdapat Penelitian terdahulu sebagai referensi yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Dan juga terdapat kerangka pikir yaitu untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara sistematis dan yang terakhir terdapat hipotesis yaitu sebagai suatu penjabar keadaan yang telah terjadi atau akan terjadi.

Pada BAB III metodologi penelitian ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, serta analisis data yang digunakan.

Pada BAB IV hasil penelitian ini memuat gambaran umum perusahaan pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk yaitu dengan menjelaskan sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dengan menggunakan bagan yang terdapat unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan, selanjutnya tugas dan tanggung jawab perusahaan dengan menjelaskan bidang masing-masing, deskripsi data perusahaan dengan menggunakan tabel dan grafik perkembangan *ratio* dan *profitabilitas* perusahaan, dan yang terakhir hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *views* yang

didalamnya dilakukan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis t dan f dan uji koefisien determinasi.

Pada bab V penutup memuat tentang kesimpulan, saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal yaitu: Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian dan Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

I. Landasan Teori

a. *Current Rasio* (CR)

1) Defenisi *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki perusahaan dan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.²¹

Menurut Mia Lasmi Wardiyah *Current Ratio* adalah:

Rasio Lancar(*Current Rasio*), yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar jangka pendeknya.²²

Menurut kasmir *Current Ratio* adalah:

rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.²³

Sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih secara

²¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015), hlm. 178.

²² Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm.159.

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm.135.

keseluruhan dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *current ratio* dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan.²⁴

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.²⁵

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu

²⁴ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 135.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm.135.

kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan misalnya rata-rata industri untuk usaha sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya²⁶

Menurut Jumingan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi current ratio adalah sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan
4. Membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar
5. Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
6. Membandingkan dengan rasio industri

3) Rumus *Current Ratio*

Current ratio ataupun ratio lancar dapat diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar dan utang lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

²⁶ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 135.

Utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun.²⁷ Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu keadaan perusahaan baik atau tidaknya ada standar industri yang digunakan, misalnya rata-rata industri untuk usaha sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya.²⁸

4) *Current Ratio* dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *current ratio* dihitung sebagai hasil bagi antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar.

Current ratio dalam perspektif ekonomi islam adalah kegiatan muamalah dalam bentuk utang piutang. Adapun firman Allah SWT dalam Al-Qur'an tentang kewajiban membayar utang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi:

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm.134.

²⁸ Kasmir, hlm. 135.

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً^ص
 فَإِنْ أَثِمَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ
 اللَّهَ رَبَّهُ^ظ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ^ج وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ
 قَلْبُهُ^ظ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁹

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al- Misbah yaitu bolehnya memberi tanggungan sebagai jaminan pinjaman atau dengan kata lain menggadai, jaminan tidak berbentuk tulisan atau saksi tetapi kepercayaan dan amanah timbal balik. Utang diterima oleh pengutang dan jaminan diserahkan kepada pemberi utang. Amanah adalah kepercayaan dari yang memberi kepada yang diberi. Bahwa sesuatu yang diberikan atau dititipkan kepadanya itu akan terpelihara sebagaimana mestinya. Hendaklah yang menerima dan memberi bertakwa kepada allah tuhan pemeliharanya. Hendaklah para saksi yang memikul amanah kesaksiannya diingatkan ” janganlah kamu para saksi menyembunyikan

²⁹ Departemen Agama, *Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm.50

persaksian yakni dengan mengurangi, melebihkan atau tidak menyampaikan sama sekali. Dan orang yang tidak menyampaikan persaksian itu adalah orang yang berdosa hatinya.³⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa utang piutang boleh dilakukan dengan cara gadai sebagai jaminan pinjaman. Jaminan tidak berbentuk tulisan ataupun saksi tetapi kepercayaan dari kedua belah pihak. Hendaklah yang diberi utang mengembalikan amanatnya sesuai dengan yang disepakati. Dan hendaklah yang memberi dan diberi utang bertakwa kepada allah.

b. Quick Ratio

1) Defenisi Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini disebabkan persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan dengan aset lain. Dengan kata lain, *quick rasio* diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang dibayar di muka dan dibandingkan dengan seluruh utang.³¹

Menurut kasmir *Quick Rasio* atau rasio sangat lancar adalah:

merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa

³⁰ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 739.

³¹ Kasmir Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 123.

memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.³²

Menurut Munawir *Quick ratio* adalah:

merupakan perbandingan antara (aktiva lancar-persediaan) dengan hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. Karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direleasir menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasi sebagai uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid daripada piutang.³³

Sehingga dapat disimpulkan *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. *Quick Ratio* diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang dibayar di muka dan dibandingkan dengan seluruh utang. Rasio ini lebih tajam dari pada *Current Ratio*, karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likwid (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar. Jika *Current Ratio* tinggi tapi *Quick Ratio* nya rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan.³⁴

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 137.

³³ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, hlm. 74.

³⁴ Munawir, hlm. 89.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.³⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Naik atau turunnya kas sangat penting bagi perusahaan sebagai unsur kunci dalam posisi likuiditas perusahaan, karena kas adalah ukuran nilai yang tidak dapat berkembang dan tumbuh jika tidak dikonversikan dalam properti lain. Manajemen kas yang efisien membutuhkan kas yang tersedia untuk operasional atau dalam investasi jangka pendek dan jangka panjang.³⁶ Likuiditas akan bertambah jika adanya kenaikan modal baik yang berasal dari laba tersebut maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 137.

³⁶ Setia Mulyawan dan Mohammad Najib, *Manajemen Keuangan*, hlm. 176.

pemilik perusahaan. Dan likuiditas juga akan bertambah apabila adanya hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotik atau hutang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar. Likuiditas perusahaan akan turun jika adanya pembelian, pembayaran biaya-biaya dan pembayaran hutang.³⁷

2. Naik atau turunnya hutang bank akan mempengaruhi *Quick Ratio* perusahaan karena ketika perusahaan lebih banyak menggunakan utang jangka pendek yang biayanya lebih murah profitabilitas perusahaan akan meningkat dan ketika perusahaan menggunakan utang jangka panjang yang biayanya lebih tinggi akan mempengaruhi turunnya profitabilitas perusahaan.³⁸
3. Naik atau turunnya piutang dilihat dari tingkat perputaran piutang dengan melihat besarnya modal kerja yang dibutuhkan bergantung pada lamanya waktu yang diperlukan untuk menjadikan piutang menjadi uang kas. Waktu penarikan yang lebih singkat akan memperkecil modal kerja yang ditanamkan pada piutang tersebut.³⁹

³⁷ Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statetmen Analysis)*, hlm.88.

³⁸ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm. 212.

³⁹ Setia Mulyawan dan Mohammad Najib, *Manajemen Keuangan*, hlm.164.

3) Rumus *Quick Ratio*

Quick Ratio ataupun rasio uji cepat dapat diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar di muka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar sebagai berikut:

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\textit{AKTIVA LANCAR} - \textit{PERSEDIAAN}}{\textit{UTANG LANCAR}}$$

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi hutang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang.

Demikian pula sebaliknya jika rasio perusahaan di bawah rata-rata industri, keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual sediannya untuk melunasi pembayaran utang lancar. Padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relative sulit, kecuali perusahaan menjual di bawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian.⁴⁰

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 138.

4) *Quick Ratio* dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam

Quick ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini disebabkan persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan dengan aset lain. Dengan kata lain, *quick rasio* diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang dibayar di muka dan dibandingkan dengan seluruh utang.⁴¹

Quick ratio dalam perspektif ekonomi islam adalah kegiatan muamalah dalam bentuk utang piutang. Adapun firman Allah SWT dalam Al-Qur'an tentang kewajiban membayar utang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةٌ ۖ
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلَْيُوَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتُهُ ۗ وَلِيَتَّقِ
اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ
قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan

⁴¹ Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis*, hlm. 123.

Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴²

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al- Misbah yaitu bolehnya memberi tanggungan sebagai jaminan pinjaman atau dengan kata lain menggadai, jaminan tidak berbentuk tulisan atau saksi tetapi kepercayaan dan amanah timbal balik. Utang diterima oleh pengutang dan jaminan diserahkan kepada pemberi utang. Amanah adalah kepercayaan dari yang memberi kepada yang diberi. Bahwa sesuatu yang diberikan atau dititipkan kepadanya itu akan terpelihara sebagaimana mestinya. Hendaklah yang menerima dan memberi bertakwa kepada allah tuhan pemeliharanya. Hendaklah para saksi yang memikul amanah kesaksiannya diingatkan ” janganlah kamu para saksi menyembunyikan persaksian yakni dengan mengurangi, melebihkan atau tidak menyampaikan sama sekali. Dan orang yang tidak menyampaikan persaksian itu adalah orang yang berdosa hatinya.⁴³

Ayat diatas menjelaskan bahwa utang piutang boleh dilakukan dengan cara gadai sebagai jaminan pinjaman. Jaminan tidak berbentuk tulisan ataupun saksi tetapi kepercayaan dari kedua belah pihak. Hendaklah yang diberi utang mengembalikan amanatnya sesuai dengan yang disepakati. Dan hendaklah yang memberi dan diberi utang bertakwa kepada allah.

⁴² Departemen Agama, *Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm.50

⁴³ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm.

c. *Return On Investmen (ROI)*

1) *Defenisi Return On Investmen (ROI)*

Analisa *Return On Invetsmen* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisa *ROI* ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Invetsmen* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.⁴⁴

Menurut Kasmir *Return On Invetsmen* adalah:

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROI* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁴⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on invetsmen* adalah rasio yang sangat penting bagi pihak perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk

⁴⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1998), hlm. 89.

⁴⁵ Munawir, hlm. 202.

menghasilkan keuntungan. Dan merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor, dan memberikan imbalan kepada pemilik.⁴⁶

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Investmen* (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investmen* (ROI) atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.⁴⁷

Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁴⁸

Menurut Herispon *Return On Investmen* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah:⁴⁹

⁴⁶ Jhon J Wild, *Analisis Laporan Keuangan, diterjemahkan dari "financial Statetment Analysis" oleh subranyam* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 143.

⁴⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 201.

⁴⁸ Kasmir, hlm. 202.

⁴⁹ Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statetmen Analysis)* (Pekanbaru, 2016), hlm. 80.

- a) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b) Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.
- c) Struktur modal baik modal sendiri maupun modal asing perusahaan. menurut Agnes Sawir modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Modal kerja mengacu pada semua aspek penatalaksanaan aktiva lancar dan utang lancar. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan.⁵⁰

3) Rumus Return On Investmen

Return On Investmen (ROI) atau Hasil Pengembalian Investasi dapat dicari dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

⁵⁰ Setia Mulyawan dan Mohammad Najib, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015.), hlm.194.

semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. rendahnya hasil rasio return on investmen disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.⁵¹

untuk mencari hasil pengembalian investasi, selain dengan cara yang diatas dapat juga digunakan dengan menggunakan pendekatan *Du Point*. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus diatas dengan pendekatan *Du Point* adalah sama. Berikut adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan *Du Point*.⁵²

$$\text{ROI} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

4) **Return On Investmen dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam**

Return On Invetsmen adalah rasio yang sangat penting bagi pihak perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dan merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor, dan memberikan imbalan kepada pemilik.⁵³

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 202.

⁵² Kasmir, hlm. 203.

⁵³ Jhon J Wild, *Analisis Laporan Keuangan, diterjemahkan dari "financial Statetment Analysis" oleh subranyam*, hlm. 143.

Return On Investmen dalam perspektif ekonomi islam adalah kegiatan tabungan dengan investasi. Adapun firman Allah SWT mengenai investasi terdapat dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 47 dan 48 yang berbunyi:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي
 سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ
 سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ



Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan."⁵⁴

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah Nabi Yusuf berkata wahai masyarakat mesir terus menerus bercocok tanamlah selama tujuh tahun sebagaimana biasa kamu bercocok tanam yakni dengan memerhatikan cuaca, jenis tanaman dan pengairan atau selama tujuh tahun berurut-turut dengan bersungguh-sungguh. Hendaklah kamu biarkan dibulirnya agar dia tetap segar tidak rusak. Kecuali sedikit yang tidak kamu simpan dan biarkan dibulirnya yaitu yang kamu butuhkan untuk makan. Kemudian setelah masa tujuh tahun itu akan datang tujuh tahun yang amat

⁵⁴ Departemen Agama, *Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah*.

sulit akibat terjadinya paceklik. Setelah tujuh tahun lamanya pacelik akan datang tahun manusia diberi hujan dengan cukup dan pada masa itu mereka akan sejahtera.⁵⁵

Adapun hikmah yang dapat diambil dari tafsir Quraish Shihab diatas adalah menyiapkan tabungan dimasa yang akan datang itu sangatlah penting, baik tabungan berupa investasi dan sebagainya, karena tidak diketahui kapan terjadi masa sulit dimasa yang akan datang. Sehingga dengan menyiapkan tabungan dimasa yang akan datang menghindari dari kesulitan ekonomi.

J. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah referensi yang sudah ada dan berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ampadeni Yusima Harahap (2018)	Pengaruh Quick Ratio (QR) terhadap Return On Investmen (ROI) pada PT ACE HARDWARE Indonesia Tbk. Periode 2009-2017 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Terdapat pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Investmen</i> baik secara parsial maupun simultan ⁵⁶

⁵⁵ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002.), hlm. 111.

⁵⁶ Ampadeni Yusima Harahap, "Pengaruh Quick Ratio (QR) terhadap Return On Investmen (ROI) pada PT ACE HARDWARE Indonesia Tbk. Periode 2009-2017," 2018.

1	Muflihah (2018)	Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio terhadap Return On Investmen pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2016 (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)	secara parsial terdapat pengaruh negative yang tidak signifikan antara current ratio terhadap return on investmen, secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara debt ratio terhadap return on investmen, secara simultan current ratio dan debt ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on investmen ⁵⁷
2	Menhard (2017)	Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Investmen pada perusahaan Transportasi Di BEI (Jurnal Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau)	<i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investmen pada perusahaan Transportasi di BEI, Quick Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investmen pada perusahaan Transportasi di BEI, sedangkan current ratio dan quick ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on investmen pada perusahaan

⁵⁷ Muflihah, "Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio Terhadap Return On Investmen pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2016."

			Transportasi di BEI ⁵⁸
3	Kevin Benz Susanto (2017)	Pengaruh Current Ratio dan Total Debt To Equity terhadap Return On Investmen (ROI) Pada Sub Sektor dan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel CR menunjukkan secara parsial berpengaruh negative terhadap ROI yang artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel CR terhadap ROI. ⁵⁹
4	Iyus Kusriyanti (2016)	Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) Debt Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia	Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). Dari hasil penelitian diperoleh nilai <i>t</i> hitung 0,117 dengan tingkat signifikansi 0,908 yang lebih besar dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> ⁶⁰
6	Fidayah Elnisyah (2014)	Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Inventory Turnover terhadap	Dari hasil uji yang dilakukan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

⁵⁸ M Menhard, "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Investment pada Perusahaan Transportasi di BEI" 8 (2017).

⁵⁹ Kevin Benz Susanto, *STIE Widya Dharma Pontianak*, 2017.

⁶⁰ Iyus Kusriyanti, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia," *Universitas PGRI*, 2016.

		Return On Investmen pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012	<i>ROI</i> . Karena nilai signifikannya 0,643 atau lebih besar dari 0,05. Dan dilihat nilai thitung $-0,468 < t_{tabel} 1,6883$. Ini menunjukkan bahwa variabel <i>CR</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>ROI</i> . Dan dari hasil uji yang dilakukan <i>QR</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>ROI</i> . ⁶¹
--	--	--	--

Persamaan penelitian ini dengan Ampadeni Yusima Harahap yaitu sama-sama meneliti *Return On Investmen* sebagai variabel (Y), dan *Current Ratio* sebagai variabel (X) pada PT. Ace Hardward Indonesia sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan dua variabel (X) yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan Muflihah yaitu sama-sama meneliti *Return On Investmen* sebagai variabel (Y), dan *Current Ratio* sebagai variabel (X) sedangkan perbedaannya Muflihah menganalisis *Debt Ratio* sebagai variabel (X) pada PT Unilever Indonesia. Sedangkan peneliti hanya meneliti Return On Invetsmen sebagai variabel (Y) dan *Current Ratio* sebagai variabel (X) pada perusahaan Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

⁶¹ Fidayah Elnisyah, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover Terhadap Return On Investmen," *Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2014.

Persamaan penelitian ini dengan M Menhard yaitu sama-sama meneliti *Return On Investmen* sebagai variabel Y, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebagai variabel X, sedangkan perbedaannya M Menhard meneliti pada beberapa perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti hanya meneliti pada satu perusahaan yaitu perusahaan Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan Kevin Benz Susanto yaitu sama-sama meneliti *Return On Investmen* sebagai variabel (Y), dan *Current Ratio* sebagai variabel (X) sedangkan perbedaannya Kevin Benz Susanto menganalisis *Total Debt To Equity* sebagai variabel (X) pada Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Sedangkan peneliti hanya meneliti *Return On Investemen* sebagai variabel (Y) dan *Current Ratio* sebagai variabel (X) pada perusahaan Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

Persamaan peneliti dengan Iyus Kusriyanti yaitu sama-sama meneliti *Current Ratio* sebagai variabel (X) sedangkan perbedaannya Iyus Kusriyanti menganalisis *Debt Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel (X), dan profitabilitas sebagai variabel (Y) dimana Iyus Kusriyanti menganalisis dengan pengukuran ROI pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia. Sedangkan peneliti menganalisis pada perusahaan Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

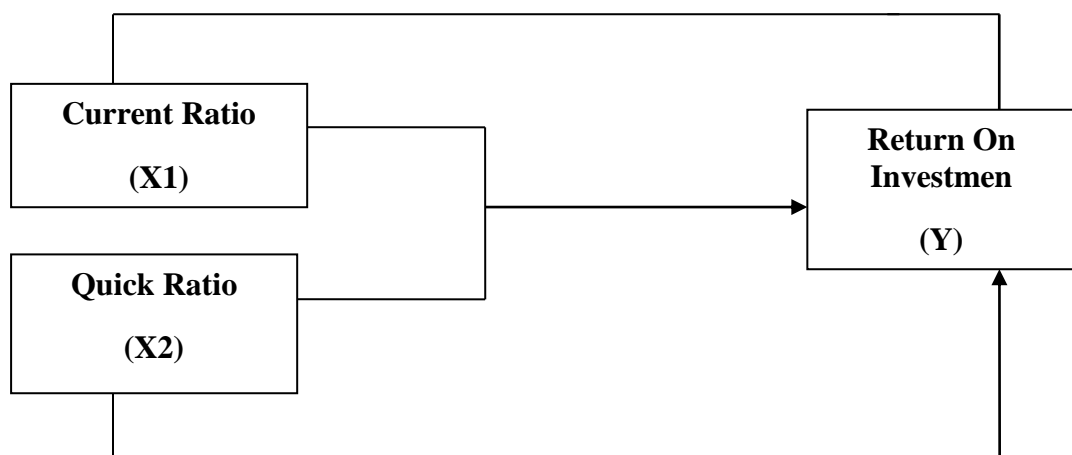
Persamaan peneliti dengan Fidayah Elnisyah yaitu sama-sama meneliti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebagai variabel (X) sedangkan

perbedaannya Fidayah Elnisyah menganalisis *Debt Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Inventory Turnover* sebagai variabel (X), dan profitabilitas sebagai variabel (Y) dimana Fidayah Elnisyah menganalisis dengan pengukuran ROI pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Sedangkan peneliti menganalisis pada perusahaan Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

K. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁶² Secara sistematis kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa secara parsial *Current Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Investment* dan secara parsial *Quick Ratio*

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

Ratio dapat mempengaruhi *Return On Investmen*. Kemudian secara simultan juga dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) dapat mempengaruhi *Return On Investmen* (Y)

L. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.⁶³ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} = Tidak ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2011-2018

H_{a1} = Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018

H_{02} = Tidak ada pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018

H_{a2} = Ada Pengaruh *Quick Ratio* terhadap terhadap *Return On Investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018

⁶³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Eirlangga, 2017), hlm. 59.

H_{03} = Tidak ada pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018

H_{a3} = Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Adapun waktu penelitian yang di rencanakan dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan November 2020, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁴ Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* terhadap *Return On Investmen* pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶⁵. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018 dengan jumlah populasi sebanyak 32 laporan keuangan. Yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website IDN www.idnfinancials.co.id.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁶⁶ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Non Purposive Sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁷ Jadi sampel dalam penelitian

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2016, hlm. 115.

⁶⁶Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 173.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

ini adalah laporan keuangan PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 sampel.

D. Jenis Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pihak lain.⁶⁸ Data penelitian ini diperoleh dari website *www.Idnfinancials.co.id* berupa laporan keuangan publikasi PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama tahun 2011-2018. Ada 3 jenis data yang digunakan dalam analisis regresi yaitu *time series*, *cross-sectional* dan *pooled data*. Namun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*). Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan secara regular dengan waktu harian, mingguan, bulanan, kuartalan dan tahunan.⁶⁹

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini

⁶⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 118.

⁶⁹Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8* (Semarang: Undip, 2013), hlm. 53.

adalah bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

- b. Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan yang berasal dari situs *www.Indnfinancials.co.id*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga menggunakan bantuan *Software* pengolah data yaitu dengan *Eviews 10*.

⁷⁰Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, hlm. 274.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2016, hlm. 428.

1. Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷² Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun grafik batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, maximum, minimum dan variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.⁷³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dapat digunakan dalam menentukan data distribusi normal atau tidak.⁷⁴ Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁷⁵

Untuk menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque- Bera*. Uji *Jarque Bera* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan ketentuan

⁷²Sugiyono, hlm. 207.

⁷³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 29.

⁷⁴Mury Yusuf, *Metode Penelitian*, hlm. 287.

⁷⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 181.

apabila nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari pada 0,05 maka data berdistribusi normal.⁷⁶

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yaitu (Y), (X1), (X2), (X3), pengujian ini dilakukan dengan melihat probability dari linearitasnya dengan kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka sebenarnya dinyatakan linier, dan sebaliknya jika nilai p lebih kecil atau sama dengan 0,05. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak.⁷⁷

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat data yang eksterm, data berdistribusi normal atau tidak dan apakah data memiliki sifat autokorelasi atau tidak dan untuk mengetahui apakah data memiliki sifat multikolinearitas. Adapun jenis asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

⁷⁶Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 5.41.

⁷⁷Sugiyono dan Agus susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323-324.

a. Uji Multikoleneritas

Uji multikolinieritas uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel indeviden yang memiliki kemiripan antar variabel indeviden dalam suatu model. Kemiripan antar variabel indeviden akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel. Multikolenieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation faktor (VIF)*. Dimana apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolenieritas dan begitu juga sebaliknya.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut honokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.⁷⁸

Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji *White Heteroscedsticity*. Uji *White* menggunakan residual kuadrat sebagai variabel devenden, dan variabel

⁷⁸Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, hlm. 108.

indevendenya terdiri atas variabel indeviden yang sudah ada, ketentuan yang digunakan apabila nilai (sig) Obs* R-square > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga dengan sebaliknya.⁷⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁸⁰ ukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan menetapkan batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan ketentuan, jika:⁸¹

$d < d_l$ kita menolak hipotesa H_0 : tidak ada autokorelasi, yaitu $\rho \neq 0$
 $d > d_u$ kita menerima hipotesa H_0 : tidak ada autokorelasi, yaitu $\rho = 0$
 $d_l < d < d_u$ hasil pengujian tidak *inconclusive*

⁷⁹Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, hlm. 5.17.

⁸⁰dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*, hlm. 137.

⁸¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro:2013) hlm. 108

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
dak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
dak ada autokorelasi positif	No	$dl \leq d \leq du$
dak ada korelasi negatif	desicion	$4 - dl < d < 4$
dak ada korelasi negatif	Tolak	$- du \leq d \leq 4 - dl$
dak ada autokorelasi	No	$du < d < 4 - du$
positif atau negatif	decision	
	Tidak ditolak	

1. Uji Hipotesis

Dari arti katanya hipotesis berasal dari 2 kata yaitu “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang jadi hipotesis. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸²

a. Uji Sigfikan Individual (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen(X1) secara individual mempengaruhi variabel dependen(Y).

⁸²suharsimi, *prosedur penelitian*, hlm. 110.

Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian:⁸³

- 1) Jika $T_{tabel} < T_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $T_{tabel} > T_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Signifikan Simultan (Uji statistic f)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tdk bebas (Y). Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁸⁴ Membandingkan hasil F_{hitung} dan T_{tabel} dengan kriteria pengujian:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel tidak bebas (X). Jika R^2 semakin besar maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil,

⁸³Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2015), hlm. 162.

⁸⁴Wiratna Sujarweni, hlm. 245.

maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.⁸⁵

Ciri-ciri dari R^2 adalah bahwa merupakan fungsi yang menaik (*Non Decreasing Function*) dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linear berganda. Makin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut. Jadi, setiap penambahan variabel bebas dalam model akan memperbesar nilai R^2 .⁸⁶

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel.⁸⁷ Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel seperti yang dicontohkan di atas melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas X_1, X_2, X_3, X_n . Sehingga rumus yang umum dari regresi linear berganda adalah.⁸⁸

⁸⁵Wiratna Sujarweni, hlm. 164.

⁸⁶Muhammad Firdaus, *Ekonomitrika suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 131.

⁸⁷Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, hlm. 296.

⁸⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 126.

$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$ berdasarkan pengukuran regresi linear berganda tersebut maka diperoleh persamaan $ROI = a + \beta_1 CR + \beta_2 QR + e$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimasi

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan Y terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$ROI = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 QR + e$$

Dimana:

ROI = *Return On Investmen*

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Determinasi

CR = *Current Ratio*

QR = *Quick Ratio*

e = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama

PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sebagai Divisi Kontraktor pada PT pembangunan Jaya. Perseroan menjadi badan hukum tersendiri dengan nama PT Jaya Kontruksi manggala Pratama Tbk sesuai dengan akta notaris N0. 45. PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk pada bulan Desember 2007 pertama kali mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) .

PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk merupakan grup pengembangan infrastruktur terintegrasi dengan kemampuan inti dalam sektor dan konstruksibangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair(LPG), pabrikasi beton pracetak, serta pekerjaan mekanikaldan elektrikal, dan jasa pemeliharaan.

Pada tahun 2007 Perseroan mengakuisisi empat entitas anak langsung yaitu PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia,PT Jaya Beton Indonesia, dan PT Jaya Daido Concrete. Pada tahun 2009 Perseroan mengukuhkan diri sebagaikontraktor dan operator jalan tol dengan mendirikan duaperusahaan patungan yaitu PT Jaya Konstruksi Pratama Tol(dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT JayaSarana Pratama (dengan PT Jaya *Real Property* Tbk). Pada tahun

2015 Perseroan memperkuat posisinya di sektor inidengan mendirikan PT Jakarta *Toll road Development* yangbertindak sebagai pemilik dan operator proyek Enam RuasJalan Tol dalam Kota Jakarta.Secara bersamaan.pada tahun 2009 Perseroan mendirikan PT Sarana SampitMentaya Utama.Dan pada tahun 2010 PT Jaya Trade Indonesia juga memperluas bisnis penjualan LPG miliknya denganmendirikan PT Kenrope Sarana Pratama.

Dengan memanfaatkan sinergi dalam portofolio yang beragam ini Grup Jaya Konstruksi terus memperluas ruanglingkup bisnis dan pertumbuhan prioritas seperti transportasi, jalan, jembatan, jalan tol, lintasan kereta api, bandara, terowongan bawah tanah, pelabuhan, listrik dan energi,pengendalian banjir, bendungan, irigasi, dan pasokan air.Kemampuan yang sudah terbukti ini telah memperkuat posisiPerseroan sebagai mitra terpercaya untuk proyek infrastrukturbernilai tinggi seperti sistem *Mass Rapid Transit* di Jakarta,Terminal 3 Soekarno Hatta, proyek Enam Ruas Jalan Tol dalamKota Jakarta, dan *Jakarta International Stadium*. Perseroanjuga mempertahankan eksistensi yang kuat di sektor komersial dengan memberikan solusi konstruksi, teknik, danpemeliharaan yang terintegrasi dan bernilai tambah untukhotel, mal, gedung perkantoran, dan apartemen di seluruhIndonesia.Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkankapabilitas, aset, dan sinergi di dalam Grup guna menghasilkanpertumbuhan menguntungkan yang seimbang.

2. Visi dan Misi PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama

a. Visi

Menjadi Perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan Perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup.

b. Misi

- 1) Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan, memberi nilai tambah bagi *stakeholder* melalui inovasi dan teknologi.
- 2) Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi, dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya.

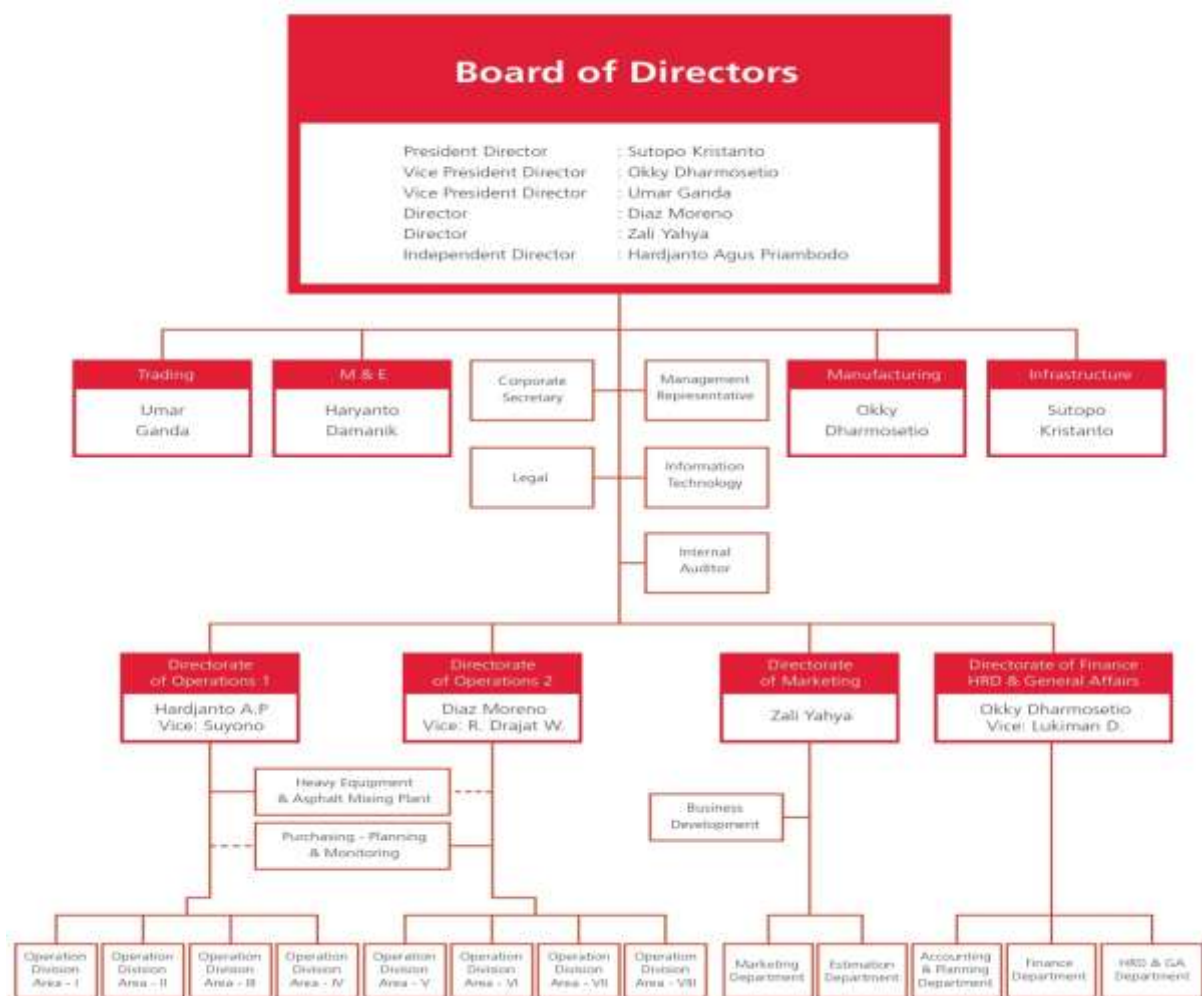
3. Struktur Organisasi PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung misi dan visi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategi pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing, oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Struktur organisasi adalah

struktur unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk



4. Tugas dan Tanggungjawab Bidang Masing-Masing

Tugas dan Tanggungjawab dari masing-masing bagian atau departemen pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, yaitu:

a. Presiden Direktur (*Board Of Directors*)

1. Mengawasi manajemen perseroan dan bisnisnya, dan memberikan saran kepada direksi
2. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di perseroan dan membimbing setiap penyempurnaannya
3. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan mereka kepada rapat umum pemegang saham tahunan
4. Mengawasi pekerjaan komite audit perseroan dan memantau tindak lanjut rekomendasi mereka
5. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi perseroan

b. Wakil Presiden Direktur (*Trading*)

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan bisnis perseroan di bidang perdagangan.

c. Manufakturing (*Manufacturing*)

Membantu presiden direktur dalam merencanakan dan mengelola seluruh kegiatan dan sumber daya perseroan untuk mencapai target dan standarnya. Beliau juga bertanggung jawab atas perencanaan

dan pengelolaan seluruh kegiatan bisnis perseroan di bidang manufaktur serta manajemen keuangan, SDM, dan bagian umum.

d. *Infrastrukturing (Infrastructure)*

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas dan sumber daya perseroan untuk mencapai target dan standar yang ditentukan.

e. *Direktorat Operasi 1 (Directorate Of Operation 1)*

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan bisnis perseroan di bidang konstruksi sipil.

f. *Direktorat Operasi 2 (Directorate Of Operation 2)*

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan bisnis di bidang konstruksi.

g. *Direktorat Penjualan (Directorate Of Marketing)*

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan pemasaran perseroan. Beliau juga bertanggung jawab atas pengembangan bisnis perseroan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan *current ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Investmen* (ROI) yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk dari tahun 2011 sampai 2018 secara triwulan. Data yang akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Eviews* 10.

1. Return On Investmen (ROI)

ROI adalah rasio yang sangat penting bagi pihak perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dan merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor, dan memberikan imbalan kepada pemilik. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan ROI periode 2011-2018 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 1
ROI PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk
Tahun 2011-2018 secara Triwulan
(Dalam Persen)

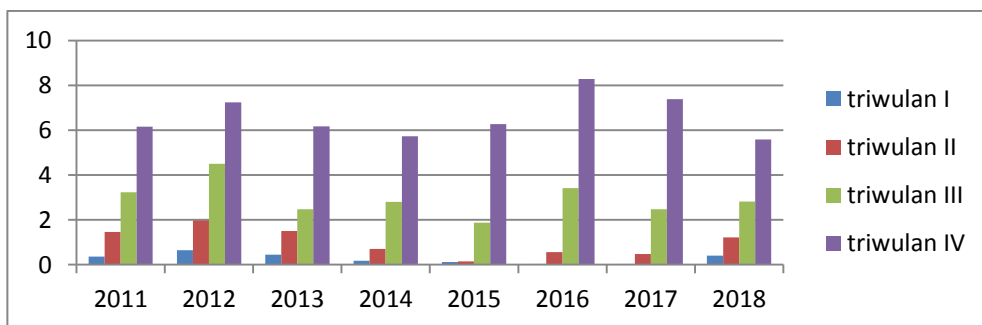
Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2011	I	6.064.645.954	1.676.713.231.655	0.36
	II	26.796.306.317	1.832.500.823.773	1.46
	III	63.757.785.405	1.971.867.834.450	3.23
	IV	137.103.876.963	2.228.434.922.345	6.15
2012	I	13.582.893.869	2.103.814.343.171	0.65
	II	4.267.707.143	2.079.753.365.999	1.98
	III	93.725.699.628	2.309.869.317.450	4.5
	IV	185.245.654.155	2.557.731.220.187	7.24
2013	I	11.709.385.851	2.639.206.656.100	0.44
	II	40.955.996.563	2.736.695.180.317	1.50
	III	90.891.033.315	3.313.129.300.560	2.47
	IV	210.967.010.853	3.417.012.222.326	6.17
2014	I	5.958.584.430	3.436.401.555.571	0.17
	II	25.239.723.662	3.542.999.310.430	0.71
	III	74.235.384.617	3.552.716.608.153	2.8
	IV	220.489.606.735	3.844.756.799.399	5.73

2015	I	4.503.683.822	3.786.867.859.451	0.12
	II	5.671.339.002	3.902.586.144.318	0.15
	III	72.856.061.538	3.896.714.799.105	1.87
	IV	236.634.983.529	3.775.957.539.878	6.27
2016	I	1.412.572.092	3.579.282.892.760	0.04
	II	21.423.854.440	3.803.804.819.704	0.56
	III	137.607.192.385	4.035.216.968.779	3.41
	IV	331.660.186.639	4.007.387.279.838	8.28
2017	I	1.153.493.022	3.747.496.273.504	0.03
	II	18.368.520.867	3.853.825.846.394	0.48
	III	103.714.614.367	4.188.075.349.911	2.48
	IV	309.948.018	4.202.515.316	7.38
2018	I	15.907.062	3.987.781.284	0.40
	II	9.645.452	4.320.600.876	0.22
	III	97.329.127	4.846.804.436	2.81
	IV	268.229.012	4.804.256.788	5.58

Sumber Data: www.idnfinancials.com/id/ (data diolah)

Adapun perkembangan ROI PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, periode 2011-2018 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut.

Gambar IV. 2
Hasil Return On Investmen (ROI) PT. Jaya Kontruksi
Manggala Pratama Tbk
Periode 2011-2018 Secara Triwulan



Sumber Data: www.idnfinancials.com/id/ (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.I diatas diketahui bahwa ROI pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV mengalami fluktuasi pada tahun 2011 triwulan I ROI tumbuh sebesar 0,36 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV masing-masing sebesar 1,46 persen, 3,23 persen dan 6,15 persen. Mengacu pada tabel IV. I diatas ROI tertinggi sebesar 8,28 persen pada tahun 2016 triwulan IV. Kemudian ROI terendah sebesar 0.03 persen pada tahun 2017 triwulan I.

Dari gambar IV. 2 dapat kita ketahui perkembangan ROI PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk dari tahun 2011 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 5,55 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 1,1 persen, 1,77 persen dan 2,92 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 5,5 persen. Kemudian pada triwulan II, triwulan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,33 persen, 2,52 persen dan 2,74 persen. Pada tahun 2013 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 6,8 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 1,6 persen, 0,97 persen dan 3,7 persen.

Pada tahun 2014 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 6 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan

triwulan IV masing-masing sebesar 0,54 persen, 2,9 persen dan 2,93 persen. Pada tahun 2015 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 5,61 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 0,03 persen, 1,72 persen dan 4,4 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 6,23 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 0,52 persen, 2,85 persen dan 4,87 persen. Pada tahun 2017 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 8,25 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 0,45 persen, 2 persen dan 4,9 persen. Dan pada tahun 2018 pada triwulan I ROI mengalami penurunan sebesar 6,98 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 0,82 persen, 1,59 persen dan 2,77 persen.

2. *Current Ratio (CR)*

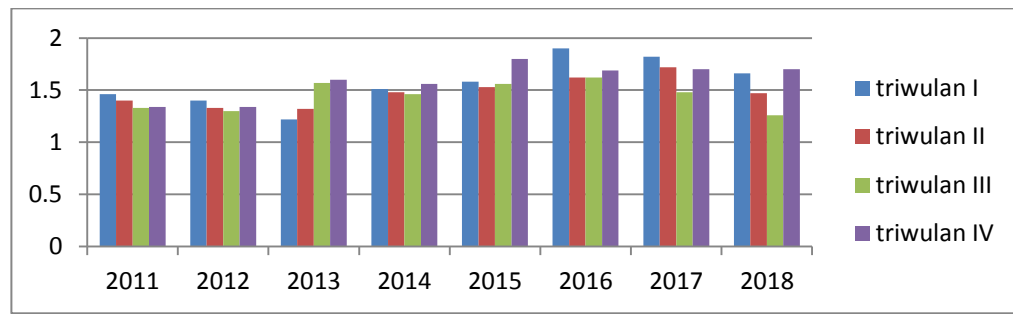
Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *current ratio* dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Untuk melihat perkembangan

tingkat pertumbuhan *Current Ratio* periode 2011-2018 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 2
CR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk
Tahun 2011-2018 secara Triwulan
(Dalam Kali)

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2011	I	1.272.045.227.596	873.715.916.067	1.46
	II	1.410.225.299.801	1.010.095.401.784	1.40
	III	1.553.207.618.743	1.151.511.491.901	1.33
	IV	1.772.853.450.070	1.322.237.602.517	1.34
2012	I	1.651.897.314.289	1.185.691.443.068	1.40
	II	1.566.326.525.981	1.174.418.598.204	1.33
	III	1.764.935.514.310	1.353.495.362.175	1.30
	IV	1.979.910.849.313	1.474.579.736.710	1.34
2013	I	1.894.885.406.918	1.545.760.747.875	1.22
	II	2.125.003.040.803	1.611.784.704.143	1.32
	III	2.700.814.803.748	1.724.004.084.819	1.57
	IV	2.750.419.881.029	1.714.717.243.531	1.60
2014	I	2.604.413.660.876	1.782.202.964.043	1.51
	II	2.660.609.452.250	1.795.922.468.042	1.48
	III	2.666.417.141.934	1.830.153.147.303	1.46
	IV	2.896.029.930.551	1.862.336.444.530	1.56
2015	I	2.860.127.666.671	1.813.740.643.398	1.58
	II	2.923.557.048.754	1.909.012.804.048	1.53
	III	2.928.384.708.375	1.878.746.610.396	1.56
	IV	2.796.264.967.908	1.560.940.417.329	1.80
2016	I	2.610.204.144.379	1.372.408.025.807	1.90
	II	2.611.348.163.018	1.647.433.196.611	1.62
	III	2.889.064.729.201	1.779.116.191.574	1.62
	IV	2.496.151.085.313	1.474.480.963.677	1.69
2017	I	2.237.113.342.361	1.237.821.784.865	1.82
	II	2.294.566.835.992	1.331.287.858.944	1.72
	III	2.474.949.536.891	1.669.109.283.280	1.48
	IV	2.413.163.524	1.416.455.539	1.70
2018	I	2.162.459.165	1.300.529.940	1.66
	II	2.377.157.479	1.608.106.199	1.48
	III	2.669.765.708	2.131.211.788	1.27
	IV	2.510.268.566	1.933.630.733	1.30

Gambar IV. 3
Hasil Current Ratio (CR) PT. Jaya Kontruksi Manggala
Pratama Tbk
Periode 2011-2018 Secara Triwulan



Sumber Data: [www. Idnfinancials.com/id/](http://www.Idnfinancials.com/id/) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas diketahui bahwa CR pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, dari tahun 2011 triwulan II dan triwulan III CR mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,4 persen dan 1,33 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,46 persen dan 3,23 persen. Pada tahun 2012 triwulan II dan triwulan III CR mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,33 persen dan 1,3 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 4,5 persen. Pada tahun 2013 triwulan I CR mengalami penurunan sebesar 1,22 persen dan diikuti dengan penurunan ROI sebesar 0.44 persen. Pada tahun 2014 triwulan II dan triwulan III CR mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,48 persen dan 1,46 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru

mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 2,8 persen. Pada tahun 2015 triwulan II CR mengalami penurunan sebesar 1,53 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen. Pada tahun 2016 triwulan II dan III CR mengalami stagnan yaitu tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 triwulan II dan triwulan III CR mengalami penurunan sebesar 1,72 persen dan 1,48 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan sebesar 0,48 persen dan 2,48 persen. Dan pada tahun 2018 triwulan II dan triwulan III CR mengalami penurunan sebesar 1,47 persen dan 1,26 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan sebesar 1,22 persen dan 2,81 persen. Dari permasalahan di atas menurut teori peneliti yang dicantumkan pada BAB I menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROI. Jika CR mengalami peningkatan maka ROI juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidaksamaan antara teori dengan hasil analisis data di atas. Mengacu pada tabel IV. II di atas CR tertinggi sebesar 1,82 persen pada tahun 2017 triwulan I. Kemudian CR terendah sebesar 1,2 persen pada tahun 2018 triwulan IV.

Dari gambar IV.3 dapat diketahui perkembangan CR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk dari tahun 2011 CR mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar 11 persen, kemudian mengalami

penurunan pada triwulan II dan triwulan III sebesar 6 persen dan 7 persen. Dan kembali mengalami kenaikan pada triwulan IV sebesar 1 persen. Pada tahun 2012 CR mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar 6 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan II dan triwulan III sebesar 7 persen dan 3 persen. Dan kembali mengalami kenaikan pada triwulan IV sebesar 4 persen. Pada tahun 2013 CR mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 12 persen, kemudian mengalami kenaikan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV sebesar 1 persen, 25 persen dan 3 persen. Pada tahun 2014 CR mengalami penurunan pada triwulan I, triwulan II dan III sebesar 9 persen, 3 persen dan 2 persen. Kemudian mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 1 persen.

Pada tahun 2015 CR mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar 2 persen, kemudian mengalami penurunan sebesar 5 persen dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan III dan IV sebesar 3 persen dan 24 persen. Pada tahun 2016 CR mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 1 persen, dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan IV sebesar 28 persen dan 7 persen.

Pada tahun 2017 CR mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar 13 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan II dan III sebesar 1 persen dan 24 persen. Dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan IV sebesar 22 persen. Pada tahun 2018 CR mengalami

penurunan pada triwulan I, triwulan II dan III sebesar 4 persen, 19 persen dan 21 persen. Kemudian mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 4 persen.

3. *Quick Ratio*(QR)

Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. *Quick Ratio* diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang dibayar di muka dan dibandingkan dengan seluruh utang.

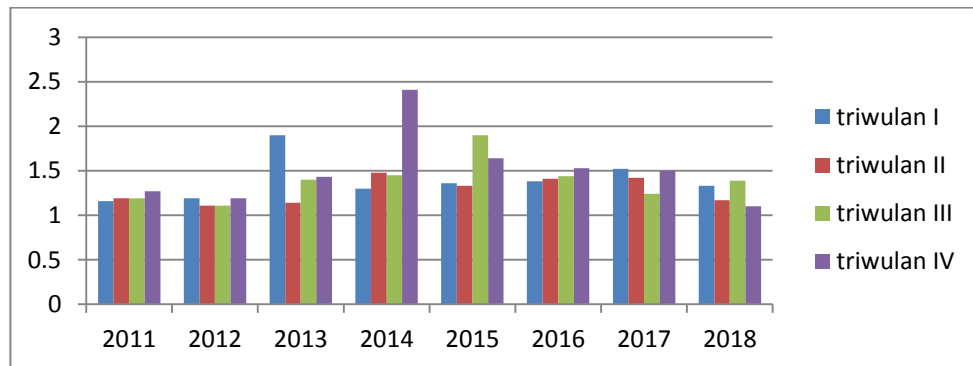
Tabel IV. 3
QR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk
Tahun 2011-2018 secara Triwulan
(Dalam Kali)

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	QR
2011	I	1.272.045.227.596	873.715.916.067	260.428.216.279	1.16
	II	1.410.225.299.801	1.010.095.401.784	206.827.344.528	1.19
	III	1.553.207.618.743	1.151.511.491.901	161.651.847.553	1.19
	IV	1.772.853.450.070	1.322.237.602.517	98.837.258.477	1.27
2012	I	1.651.897.314.289	1.185.691.443.068	245.234.936.200	1.19
	II	1.566.326.525.981	1.174.418.598.204	266.429.130.961	0.11
	III	1.764.935.514.310	1.353.495.362.175	257.381.925.870	1.11
	IV	1.979.910.849.313	1.474.579.736.710	223.834.797.006	1.19
2013	I	1.894.885.406.918	1.545.760.747.875	372.061.671.018	1.90
	II	2.125.003.040.803	1.611.784.704.143	290.423.192.831	1.14
	III	2.700.814.803.748	1.724.004.084.819	295.570.521.713	1.40
	IV	2.750.419.881.029	1.714.717.243.531	297.091.152.743	1.43
2014	I	2.604.413.660.876	1.782.202.964.043	355.354.070.431	1.30
	II	2.660.609.452.250	1.795.922.468.042	7.964.872.822	1.48
	III	2.666.417.141.934	1.830.153.147.303	8.697.110.243	1.45
	IV	2.896.029.930.551	1.862.336.444.530	270.084.897.840	1.41
2015	I	2.860.127.666.671	1.813.740.643.398	393.023.126.504	1.36
	II	2.923.557.048.754	1.909.012.804.048	384.868.222.096	1.33
	III	2.928.384.708.375	1.878.746.610.396	369.981.125.663	1.90
	IV	2.796.264.967.908	1.560.940.417.329	239.926.191.572	1.64
2016	I	2.610.204.144.379	1.372.408.025.807	329.851.055.883	1.38

	II	2.611.348.163.018	1.647.433.196.611	333.774.250.341	1.41
	III	2.889.064.729.201	1.779.116.191.574	331.791.436.058	1.44
	IV	2.496.151.085.313	1.474.480.963.677	237.788.094.692	1.53
2017	I	2.237.113.342.361	1.237.821.784.865	369.184.510.286	1.52
	II	2.294.566.835.992	1.331.287.858.944	405.746.064.887	1.42
	III	2.474.949.536.891	1.669.109.283.280	400.629.564.813	1.24
	IV	2.413.163.524	1.416.455.539	284.174.638	1.50
2018	I	2.162.459.165	1.300.529.940	435.800.855	1.33
	II	2.377.157.479	1.608.106.199	491.153.961	1.17
	III	2.669.765.708	2.131.211.788	483.903.600	1.39
	IV	2.510.268.566	1.933.630.733	376.572.420	1.10

Sumber Data: [www. Idnfinancials.com/id/](http://www.Idnfinancials.com/id/) (data diolah)

Gambar IV. 4
Hasil Quick Ratio PT. Jaya Kontruksi
Manggala Pratama Tbk
Periode 2011-2018 Secara Triwulan



Sumber Data: [www. Idnfinancials.com/id/](http://www.Idnfinancials.com/id/) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas diketahui bahwa QR pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, dari tahun 2011 triwulan I QR mengalami penurunan sebesar 1,16 persen dan diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami penurunan sebesar 0,36 persen.

Pada tahun 2012 triwulan II dan triwulan III QR mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,11 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan pada triwulan II

dan triwulan III sebesar 1,98 persen dan 4.5 persen. Pada tahun 2013 triwulan III QR mengalami penurunan sebesar 1,4 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang meningkat sebesar 2.47 persen. Pada tahun 2014 triwulan III dan triwulan IV QR mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,45 persen dan 1,41 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan pada triwulan III dan triwulan IV sebesar 2.8 dan 5.73 persen. Pada tahun 2015 triwulan I, triwulan II dan triwulan III QR mengalami penurunan sebesar 1,36 persen, 1,33 persen dan 1,9 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen, 1,87 persen dan 6, 27 persen. Pada tahun 2016 triwulan II dan III QR mengalami stagnan yaitu tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 triwulan I, triwulan II dan triwulan III QR mengalami penurunan sebesar 1,52 persen 1,42 persen dan 1,24 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar 0,03. Dan pada tahun 2018 triwulan I dan triwulan II QR mengalami penurunan sebesar 1,33 persen dan 1,17 persen tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROI yang justru mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 1,22 persen. Dari permasalahan diatas menurut teori peneliti yang dicantumkan pada BAB I menunjukkan bahwa QR berpengaruh positif terhadap ROI. Jika QR mengalami peningkatan maka ROI juga mengalami peningkatan, begitu

juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidaksamaan antara teori dengan hasil analisis data di atas. Mengacu pada tabel IV. 3 di atas QR tertinggi sebesar 2,67 persen pada tahun 2010 triwulan II. Kemudian QR terendah sebesar 1.1 persen pada tahun 2018 triwulan IV.

Dari gambar IV.4 dapat diketahui perkembangan QR PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk dari tahun 2011 QR mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 1 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan II dan triwulan III sebesar 3 persen. Dan kembali mengalami kenaikan pada triwulan IV sebesar 8 persen. Pada tahun 2012 QR mengalami penurunan pada triwulan I, triwulan II dan III sebesar 8 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 8 persen. Pada tahun 2013 QR mengalami penurunan pada triwulan I, triwulan II dan triwulan III sebesar 71 persen, 76 persen dan 26 persen. kemudian mengalami kenaikan pada triwulan IV sebesar 3 persen. Pada tahun 2014 QR mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 13 persen, dan mengalami kenaikan pada triwulan II sebesar 4 persen. Kemudian mengalami penurunan kembali pada triwulan III dan triwulan IV sebesar 5 persen dan 3 persen.

Pada tahun 2015 QR mengalami peningkatan pada triwulan I, triwulan II dan triwulan III sebesar 57 persen dan 26 persen. Kemudian mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 3 persen. Pada tahun 2016 QR mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 3 persen, dan

mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan IV sebesar 9 persen dan 1 persen. Pada tahun 2017 QR mengalami penurunan pada triwulan I, triwulan II dan triwulan III sebesar 18 persen, 26 persen dan 17 persen. kemudian mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 17 persen. Dan pada tahun 2018 QR mengalami penurunan pada triwulan I dan triwulan II sebesar 17 persen dan 16 persen. Kemudian mengalami peningkatan pada triwulan III dan triwulan IV sebesar 22 persen dan 29 persen.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif Statistik

Tabel IV. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROI	CR	QR
Mean	2.707500	1.510313	1.361875
Median	1.925000	1.495000	1.370000
Maximum	8.280000	1.900000	1.900000
Minimum	0.030000	1.220000	1.100000
Std. Dev.	2.575593	0.174106	0.200120
Skewness	0.733104	0.324399	1.017506
Kurtosis	2.176684	2.349727	4.106966

Data diolah

Berdasarkan tabel IV.4 Descriptive statistics di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai mean, nilai median, nilai maximum, nilai minimum dan nilai standar deviasi dari masing- masing variabel dalam penelitian ini. Hasil statistik menunjukkan pada variabel ROI diperoleh nilai mean sebesar 2.707500, nilai median sebesar 1.925000, nilai maximum sebesar

8.280000, nilai minimum sebesar 0.030000 dan nilai standar deviasi sebesar 2.575593.

Pada variabel CR memiliki nilai mean sebesar 0.510313, nilai median sebesar 1.495000, nilai maximum sebesar 1.900000, nilai minimum sebesar 1.220000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.174106. Pada variabel QR memiliki nilai mean sebesar 1.361875, nilai median sebesar 1.370000, nilai maximum sebesar 1.900000, nilai minimum sebesar 1.100000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.200120.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Jarque-Bera

	ROI	CR	QR
Mean	2.707500	1.510313	1.361875
Median	1.925000	1.495000	1.370000
Maximum	8.280000	1.900000	1.900000
Minimum	0.030000	1.220000	1.100000
Std. Dev.	2.575593	0.174106	0.200120
Skewness	0.733104	0.324399	1.017506
Kurtosis	2.176684	2.349727	4.106966
Jarque-Bera	3.770154	1.125060	7.155531
Probability	0.151817	0.569766	0.027938
Sum	86.64000	48.33000	43.58000
Sum Sq. Dev.	205.6440	0.939697	1.241487
Observations	32	32	32

Sumber data diolah

Berdasarkan hasil tabel IV.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari *Jarque- Bera* masing-masing variabel masih terdapat salah satu variabel yang tidak berdistribusi normal yaitu pada variabel QR yang memiliki nilai sebesar 0.027938 yang artinya *Jarque-Bera* < 0.05

sehingga data tidak berdistribusi normal. Karena hasil data yang diolah peneliti tidak berdistribusi normal. Maka data yang diolah peneliti adalah data hasil log. Menurut imam Ghozali jika data asli tidak berdistribusi normal maka untuk mengatasi masalah data yang tidak berdistribusi normal dapat dilakukan dengan mengubah model regresi dalam bentuk *semi-log* dan *double-log*. Hasil uji normalitas setelah di *semi-log* dapat dilihat melalui uji *Jarque-Bera* pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil uji *Jarque-Bera*

	ROI	LOG_CR	LOG_QR
Mean	2.707500	0.176300	0.129883
Median	1.925000	0.174619	0.136709
Maximum	8.280000	0.278754	0.278754
Minimum	0.030000	0.086360	0.041393
Std. Dev.	2.575593	0.049715	0.060895
Skewness	0.733104	0.122143	0.619400
Kurtosis	2.176684	2.184284	3.202904
Jarque-Bera	3.770154	0.966759	2.101060
Probability	0.151817	0.616696	0.349752
Sum	86.64000	5.641600	4.156240
Sum Sq. Dev.	205.6440	0.076618	0.114953
Observations	32	32	32

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari *Jarque-Bera* masing-masing variabel yaitu ROI memiliki nilai *probability* sebesar $0.151817 > 0.05$, CR memiliki nilai *probability* sebesar $0.616696 > 0.05$, QR memiliki nilai *probability* sebesar $0.349752 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Hal ini ditunjukkan karena nilai *Jarque-Bera* dari PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

3. Uji Linieritas

Tabel IV. 7
Hasil Uji linearitas
Current Ratio Terhadap ROI

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: ROI C LOG_CR			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	0.120550	29	0.9049
F-statistic	0.014532	(1, 29)	0.9049
Likelihood ratio	0.016032	1	0.8992

Sumber data diolah

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* f-statistiknya sebesar $0.9049 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa CR memiliki hubungan yang linier terhadap ROI pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas
Quick Ratio Terhadap ROI

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: ROI C LOG_QR			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	Df	Probability
t-statistic	0.179882	29	0.8585
F-statistic	0.032358	(1, 29)	0.8585
Likelihood ratio	0.035685	1	0.8502

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* f-statistiknya sebesar $0.8585 > 0.05$ maka dapat disimpulkan

bahwa QR memiliki hubungan yang linier terhadap ROI pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

4. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Multikoloniaritas

Tabel IV. 9
Hasil Uji Multikoloniaritas

Variance Inflation Factors			
Date: 09/28/20 Time: 22:58			
Sample: 2011Q1 2018Q4			
Included observations: 32			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.198431	14.47729	NA
LOG_CR	112.5546	17.05482	1.219816
LOG_QR	75.01972	6.948134	1.219816

Sumber Data diolah

Dari hasil uji multikoloniaritas diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel *Current Ratio* adalah sebesar $1.219816 < 10$, dan nilai VIF dari *Quick Ratio* adalah sebesar $1.219816 < 10$ artinya tidak terjadi multikolenieritas dalam penelitian ini.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.489749	Prob. F(2,29)	0.2422
Obs*R-squared	2.981409	Prob. Chi-Square(2)	0.2252
Scaled explained SS	1.503337	Prob. Chi-Square(2)	0.4716

Hasil uji heterokedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *Obs*R-Square* sebesar $0.2252 > 0.05$ artinya nilai sig > 0.05

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV. 11
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.093169	Mean dependent var	6.406895
Adjusted R-squared	0.030629	S.D. dependent var	7.213168
S.E. of regression	7.101843	Akaike info criterion	6.847646
Sum squared resid	1462.649	Schwarz criterion	6.985058
Log likelihood	-106.5623	Hannan-Quinn criter.	6.893194
F-statistic	1.489749	Durbin-Watson stat	2.458824
Prob(F-statistic)	0.242176		

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai durbin Watson sebesar 2.458824 lebih besar dari nilai du sebesar 2,4264 setelah dikurangkan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi negatif atau terjadi autokorelasi dalam penelitian ini. Karena hasil data yang diolah oleh peneliti terjadi autokorelasi maka peneliti menggunakan koreksi pengobatan autokorelasi dengan metode *Newey West* untuk mengoreksi *Standard Error Regresi OLS*. Menurut Imam Ghozali jika data terjadi autokorelasi maka dapat digunakan koreksi pengobatan autokorelasi dengan metode *Newey West* yang digunakan untuk mengoreksi *Standard Error Regresi OLS*. Hasil autokorelasi setelah dilakukan koreksi *Newey West* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.016569	Mean dependent var	1.11E-16
Adjusted R-squared	-0.088799	S.D. dependent var	0.647400
S.E. of regression	0.675533	Akaike info criterion	2.169840
Sum squared resid	12.77767	Schwarz criterion	2.353057
Log likelihood	-30.71744	Hannan-Quinn criter.	2.230571
F-statistic	0.157247	Durbin-Watson stat	2.089706
Prob(F-statistic)	0.924125		

Berdasarkan kriteria pengujian jika $d_l < d < 4 - d_l$ maka tidak terjadi autokorelasi. Dari hasil uji signifikansi 5% diperoleh nilai d_u sebesar 1,5736. Dan diperoleh nilai DW sebesar 2.089706 dan setelah nilai $d_u - 4$ maka dapat diperoleh hasil sebesar 2,4264. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $1,5736 < 2,089706 < 2,4264$ sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

1. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel IV. 13
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.133594	2.776564	0.768430	0.4484
LOG_CR^2	103.8960	74.15176	1.401127	0.1718
LOG_QR^2	38.86656	71.31192	0.545022	0.5899

Berdasarkan hasil pengujian uji t *Current Ratio* dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1.401127 dan berdasarkan ketentuan nilai taraf signifikan 0.05 dan derajat kebebasan (df) = $(n-k-1)$, $df = 32-2-1 = 29$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 2.04523. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

$t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.401127 < 2.04523$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap *return on investmen* pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk. Dan berdasarkan hasil pengujian *Quick Ratio* di atas maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.545022 < 2.04523$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investmen* secara parsial pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

b. Uji F (simultan)

Tabel IV.14

Hasil Uji F

F-statistic	1.489749	Durbin-Watson stat	2.458824
Prob(F-statistic)	0.242176		

Sumber Data diolah

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 1.489749 dan berdasarkan ketentuan nilai taraf signifikan 0.05 dan derajat kebebasan $(df) = (n-k-1)$, $df = 32-2-1 = 29$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 3.328. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.489749 < 3.328$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh *current ratio* secara simultan terhadap *return on investmen* pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel IV.15
Hasil Uji R^2

R-squared	0.093169	Mean dependent var	6.406895
Adjusted R-squared	0.030629	S.D. dependent var	7.213168
S.E. of regression	7.101843	Akaike info criterion	6.847646
Sum squared resid	1462.649	Schwarz criterion	6.985058
Log likelihood	-106.5623	Hannan-Quinn criter.	6.893194
F-statistic	1.489749	Durbin-Watson stat	2.458824
Prob(F-statistic)	0.242176		

Berdasarkan tabel IV.14 uji R^2 di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.093169 atau sama dengan 9,32 persen, artinya *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Investmen* sebesar 9,32 persen sedangkan sisanya 90,68 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Return On Investmen*.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.133594	2.776564	0.768430	0.4484
LOG_CR ²	103.8960	74.15176	1.401127	0.1718
LOG_QR ²	38.86656	71.31192	0.545022	0.5899

Secara umum persamaan regresi linier berganda adalah $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$ Berdasarkan hasil pengukuran analisis regresi maka diperoleh persamaan yaitu:

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 2.133549 artinya bahwa jika *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) nilainya 0 maka *Return On Investmen* (Y) nilainya 2.133549 satuan.
2. Nilai koefisien pada regresi *Current Ratio* (X1) sebesar 103.8960 artinya jika *Current Ratio* (X1) mengalami peningkatan satu satuan maka *Return On Investmen* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 106.029549 satuan, yaitu dengan menjumlahkan nilai koefisien regresi *Current Ratio* dengan nilai konstanta (103.8960+ 2.133549). Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
3. Nilai koefisien pada regresi variabel *Quick Ratio* (X2) sebesar 38.86656 artinya jika *Quick Ratio* (X2) mengalami peningkatan satu satuan maka *Return On Investmen* (Y) mengalami peningkatan sebesar 41.000109 satuan, yaitu dengan menjumlahkan nilai koefisien regresi *Quick Ratio* dengan nilai konstanta (38.86656+ 2.133549). Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Investmen* pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2018.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua

atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berdasarkan peranan diatas maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$ROI = a + b_1CR + b_2QR + e$$

$$ROI = 2.133549 + 103.8960 (CR) + 38.86656 (QR)$$

Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 2.133549 artinya bahwa jika *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) nilainya 0 maka *Return On Investmen* (Y) nilainya 2.133549 satuan.

Nilai koefisien pada regresi *Current Ratio* (X1) sebesar 103.8960 artinya jika *Current Ratio* (X1) mengalami peningkatan satu satuan maka *Return On Investmen* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 106.029549 satuan, yaitu dengan menjumlahkan nilai koefisien regresi *Current Ratio* dengan nilai konstanta (103.8960 + 2.133549). Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

Nilai koefisien pada regresi variabel *Quick Ratio* (X2) sebesar 38.86656 artinya jika *Quick Ratio* (X2) mengalami peningkatan satu satuan maka *Return On Investmen* (Y) mengalami peningkatan sebesar 41.000109 satuan, yaitu dengan menjumlahkan nilai koefisien regresi *Quick Ratio* dengan nilai konstanta (38.86656 + 2.133549). Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun didalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya menghadapi masalah yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh peneliti. Adapun masalah yang dihadapi oleh peneliti adalah:

- a. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
- b. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Peneliti hanya menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* sehingga hasil dalam penentuan *return on investmen* perusahaan belum maksimal dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap ROI secara parsial pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018, yang dibuktikan dengan ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.401127 < 2.04523$).
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tidak ada pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap ROI secara parsial pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018, yang dibuktikan dengan ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.545022 < 2.04523$).
3. Berdasarkan hasil penelitian, tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap ROI secara simultan pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2011-2018, yang dibuktikan dengan ($F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.489749 < 3.328$). Kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah 0,093169 atau sama dengan 9,32 persen. Sedangkan sisanya adalah 90,68persen dipengaruhi oleh variabel independen yang

tidak dimasukkan ke dalam model, yang dibuktikan nilai R Square nya 0.093169.

4. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 2.133549 artinya bahwa jika *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) nilainya 0 maka *Return On Investmen* (Y) nilainya 2.133549 satuan. Nilai koefisien pada regresi *Current Ratio* (X1) sebesar 103.8960 artinya jika *Current Ratio* (X1) mengalami peningkatan satu satuan maka *Return On Investmen* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 106.029549 satuan, yaitu dengan menjumlahkan nilai koefisien regresi *Current Ratio* dengan nilai konstanta ($103.8960 + 2.133549$). Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap. Dan nilai koefisien pada regresi variabel *Quick Ratio* (X2) sebesar 38.86656 artinya jika *Quick Ratio* (X2) mengalami peningkatan satu satuan maka *Return On Investmen* (Y) mengalami peningkatan sebesar 41.000109 satuan, yaitu dengan menjumlahkan nilai koefisien regresi *Quick Ratio* dengan nilai konstanta ($38.86656 + 2.133549$). Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap ROI disarankan untuk memperluas sampel penelitiannya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Departemen Agama. *Jumanatul Ali, Al-Qur'an dan Terjemah*
- Elnisyah, Fidayah. “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio dan Inventory Turnover Terhadap Return On Investmen.” Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonomitrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hanapi M Mamduh, Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, 2016.
- Harahap, Ampadeni Yusima. “Pengaruh Quick Ratio (QR) Terhadap Return On Investmen (ROI) pada PT ACE HARDWARE Indonesia Tbk. Periode 2009-2017,”.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Herispon. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statetmen Analysis)* (Pekanbaru, 2016).
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015.
- Jakfar & Kasmir. *Study Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- . *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mulyawan Setia dan Mohammad Najib. *Manajemen Keuangan Bandung*: Pustaka Setia, 2015.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1998.
- Ratmono Dwi, Imam Ghozali. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Undip, 2013.

- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Subranyam. *Analisis Laporan Keuangan, Diterjemahkan dari "Financial Statetment Analysis"*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto Agus, Sugiyono. *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Yusuf, Mury. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Winarmo, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Heltian Sahara
NIM : 16 402 00282
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Sempurna, 10 Maret 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 5
Alamat Lengkap : Kelurahan Pasar Sempurna, Kecamatan Marancar,
Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.
Telepon/No HP : 0813-7725-2428

II. ORANG TUA

Ayah : Sultoni Siregar
Pekerjaan : Petani
Ibu : Masbulan Hutabarat
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kelurahan Pasar Sempurna, Kecamatan Marancar,
Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Pasar Sempurna (2010)
2. MTs. Al-Ansor Manunggang Julu (2013)
3. MAS AL-Ansor Manunggang Julu (2016)
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6762	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9409
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.90795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71806	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92993
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72477	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48486
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46578
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47256	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68486	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

HELTIAN

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

3%

2

ejurnalunsam.id

Internet Source

2%

3

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches